

BAB V

PENUTUPAN

A.Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai perbandingan harga saham realisasi dengan harga saham ekspektasi dengan menggunakan gordon model dan *price earning ratio* (PER) pada 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Harga saham realisasi dan harga saham ekspektasi yang mengalami *overvalued* sebanyak 14 perusahaan yaitu ADHI, ADRO, AMFG, ARNA, ASII, CPIN, ICBP, INDF, KBLI, LSIP, MNCN, SIMP, SMGR dan TCID sedangkan harga saham realisasi dan harga saham ekspektasi yang mengalami *undervalued* sebanyak 3 perusahaan yaitu BBNI, BDMN dan SSIA pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 dengan menggunakan gordon model.
2. Harga saham realisasi dan harga saham ekspektasi yang mengalami *overvalued* sebanyak 13 perusahaan yaitu ADHI, ADRO, AMFG, ARNA, ASII, BBNI, CPIN, INDF, KBLI, LSIP, MNCN, SIMP dan TCID sedangkan harga saham realisasi dan harga saham ekspektasi yang mengalami *undervalued* sebanyak 4 perusahaan yaitu BDMN, ICBP, SMGR dan SSIA pada seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 dengan menggunakan proyeksi P/E.

B. Saran

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode gordon model dan *price earning ratio* (PER) untuk mengestimasi harga saham ekspektasi. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lainnya, seperti PBV model atau *free cash flow to equity* dengan tujuan untuk melengkapi penelitian yang sebelumnya, sehingga secara keseluruhan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dan model *free cash flow to equity* yang mencerminkan seluruh aliran kas bersih kepada pemegang saham yang bukan berupa dividen.
2. Penelitian hanya melakukan analisis laporan keuangan periode tahun 2016. Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat melakukan estimasi terhadap tahun-tahun yang akan datang.

C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti masih menyadari memiliki keterbatasan pada penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini hanya mengestimasi harga saham berdasarkan data historis perusahaan, namun belum dapat memprediksi secara detail harga saham ekspektasi untuk masa yang akan datang karena keterbatasan pengetahuan. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penilaian harga saham dengan lebih rinci dan dapat memprediksi secara tepat harga saham dimasa yang akan datang sehingga dapat menjadi manfaat bagi investor. Selain itu, penelitian ini

belum dapat memberikan secara detail untuk perhitungan harga saham ekspektasi dengan menggunakan proyeksi P/E karena keterbatasan pengetahuan dalam menghitung harga saham ekspektasi dengan menggunakan proyeksi P/E.